

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kedudukan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia sangat penting terlihat dari: a) posisinya sebagai pemain utama dalam kegiatan usaha sektor ekonomi di berbagai sektor, b) penyedia utama lapangan kerja, c) pengembangan ekonomi lokal dan peningkatan status masyarakat. pemain penting dalam kegiatan ekonomi, d) menciptakan pasar dan inovasi baru, e) berkontribusi pada neraca pembayaran. Posisi penting ini menuntut UMKM untuk memiliki sistem informasi yang andal dan kepribadian bisnis yang kompeten untuk dapat mempengaruhi manajemennya.

Sebagian besar usaha mikro, kecil dan menengah (UKM) mengalami kesulitan dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan modal. Hal ini disebabkan karena kualitas Sumber Daya Manusia para pelaku usaha yang masih rendah menyebabkan rendahnya efisiensi operasional perusahaan. Selain itu, hal ini dikarenakan sebagian besar usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) tidak menyusun laporan keuangan sesuai standar yang ditetapkan, sehingga penyerapan informasi akuntansi dari laporan keuangan masih kurang. Selain itu, banyak dari mereka yang belum memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dalam operasional bisnisnya.

Di era globalisasi, kemajuan dan perkembangan teknologi diiringi dengan pesatnya perkembangan sistem informasi berbasis teknologi. Hal ini secara signifikan mempengaruhi penerapan sistem informasi akuntansi dalam organisasi. Ratnaningsih (2013) menyatakan bahwa sistem informasi multi-stakeholder dapat digunakan untuk mencapai keunggulan organisasi melalui kecepatan, fleksibilitas, integrasi dan akurasi informasi yang dihasilkan. Metode akuntansi sistem informasi dapat memberikan peluang bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan untuk membantu bisnis mendapatkan keunggulan kompetitif (Edison et al., 2012). Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai faktor penting untuk mencapai kinerja yang lebih tinggi, terutama dalam pengambilan keputusan (Al-eqab & Adel, 2013). Suatu sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif apabila dapat menghasilkan informasi yang dapat diterima dan memenuhi harapan informasi secara tepat waktu, akurat dan dapat dipercaya (Widjajanto et al. events, 2001).

Dalam lingkungan ketidakpastian, kebutuhan akan informasi yang cepat, andal, dan akurat sangat penting (Sabherwal & King, 1992). Kualitas informasi merupakan salah satu keunggulan yang

dimiliki perusahaan (Soudani, 2012). Perusahaan dapat berinvestasi dalam bidang teknologi informasi untuk memenuhi kebutuhan ini. Baig dan Gururajan (2011) berpendapat bahwa teknologi informasi adalah cara untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan bisnis, tetapi penting untuk dipahami bahwa berinvestasi dalam teknologi membutuhkan biaya yang relatif besar. Kinerja individu dan organisasi dapat ditingkatkan melalui teknologi informasi, khususnya teknologi informasi. Karena luasnya manfaat penggunaan teknologi informasi, teknologi semakin diakui sebagai sesuatu yang wajib dimanfaatkan dan dibutuhkan dalam organisasi.

Kinerja UMKM yang seringkali mengalami masalah di era persaingan pasar yang semakin ketat serta meningkatnya perubahan lingkungan dan pertumbuhan teknologi. Masalah yang sering dialami UMKM seperti kemampuan untuk bertahan dan berkembang disebabkan karena kemampuan sumber daya manusia, pengelolaan keuangan dan usaha serta sistem pemasaran yang kurang, sehingga membuat UMKM tidak mampu bersaing dengan pasar besar. Menurut Laily (2016), Kinerja UKM yang baik akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara. Semakin tinggi kinerja UMKM, maka semakin tinggi pertumbuhan bruto. Oleh karena itu, dukungan pemerintah seperti permodalan, infrastruktur, pemasaran, informasi, perizinan atau regulasi dan pelatihan terkait Teknologi Informasi sangat diperlukan untuk membantu dan mendorong UKM meningkatkan kinerjanya Suryantini, Indonesia (2020).

Berdasarkan survei BPS Jawa Timur 2018, jumlah UMKM di Jember 647.416 dan menjadi kota UMKM terbesar nomor satu di Jawa Timur, sedangkan para pelaku UMKM masih banyak yang belum mencatat laporan keuangan sesuai dengan PSAK dan masih belum mengenal Sistem Informasi Akuntansi. Ketua UKM IKM Nusantara Jember Rendra Wirawan menyatakan bahwa untuk saat ini UMKM memiliki peluang besar untuk kembali memulihkan kinerja UMKM yang sempat diserang pandemi Covid-19. Para pelaku UMKM di Kabupaten Jember juga perlu membangun mindset atau pola pikir masyarakat untuk menggunakan pelaporan keuangan yang sesuai dengan PSAK dan juga menggunakan sistem agar perusahaan lebih mudah terorganisir.

Penelitian terdahulu Hery Hermawan dan Domy Cahyo Damai (2012) menyatakan bahwa faktor keuangan, faktor sumber daya manusia, faktor produksi dan faktor pemasaran berpengaruh signifikan terhadap Kinerja UMKM. Sedangkan hasil penelitian Kristiningsih dan Andrianto (2014), menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berdampak pada kinerja UMKM sedangkan faktor sumber daya manusia, produksi dan pemasaran tidak berdampak pada Kinerja UMKM.

Dari uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait Kinerja UMKM di Kabupaten Jember dengan menyertakan variabel yang sering muncul, penelitian

dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM Kabupaten Jember”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh Pengetahuan Akuntansi terhadap Kinerja UMKM?
2. Bagaimana pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM?
3. Bagaimana pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah Pengetahuan Akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Jember.
2. Mengetahui apakah Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Jember.
3. Mengetahui apakah Pemanfaatan Teknologi Informasi mempengaruhi kinerja UMKM di Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu Akuntansi, Teknologi Informasi, dan Sistem Informasi Akuntansi dalam perkembangan kinerja UMKM.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan secara mendalam tentang pengaruh pengetahuan akuntansi, penggunaan sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM serta sebagai salahsatu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jember.

- b) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian yang sejenis.
- c) Bagi instansi, penelitian ini bermanfaat sebagai dasar pemikiran didalam menjalankan suatu usaha khususnya yang berkaitan dengan UMKM.

